

**PENGARUH DIVERSIFIKASI ASET, RISIKO BANK, UKURAN BANK,
DAN LIKUIDITAS BANK TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK
SYARIAH DI INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

ZIAN DEVITA KARTIKA

2016710275

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama Mahasiswa : Zian Devita Kartika
Tempat, Tanggal Lahir : Mataram, 17 Februari 1998
N.I.M : 2016710275
Program Studi : Ekonomi Syariah
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Diversifikasi Aset, Risiko Bank, Ukuran Bank, dan Likuiditas Bank Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

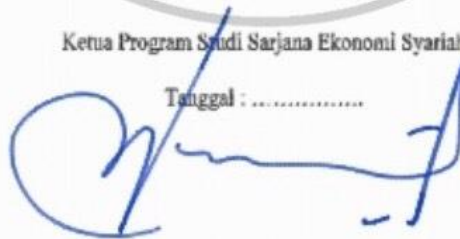
Tanggal : 24-06-2020



(H. Anggraeni, S.P., M.Si)
NIDN. 0731106702

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Syariah

Tanggal :



(Dr. Dra. Wiwik Lestari, M. Si)

NIDN. 0705056502

PENGARUH DIVERSIFIKASI ASET, RISIKO BANK, UKURAN BANK, DAN LIKUIDITAS BANK TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of asset diversification, bank risk, bank size, and bank liquidity on ROE profitability. The data in this study are secondary data obtained from the Financial Services Authority (OJK). The sample used in this study was eleven Islamic banks registered with the Financial Services Authority. The period of this research is 2014-2018. Determination of the sample in this study using a purposive sampling method. The analysis technique in this research is descriptive analysis and multiple linear regression analysis by testing the F statistical test hypothesis and the t statistical test. The results of research conducted, several conclusions can be drawn, namely asset diversification and bank liquidity have a no significant negative effect on ROE profitability, Bank Risk has a significant negative effect on ROE profitability, and Bank Size has a significant positive effect on ROE profitability.

Keywords: *Asset Diversification, Bank Risk, Bank Size, Bank Liquidity, Roe Profitability*

PENDAHULUAN

Pada awal mula munculnya sistem perbankan syariah banyak negara berkembang yang menggunakan kedua sistem perbankan yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang kegiatan bank mulai dari kegiatan usaha, kelembagaan, dan proses atau cara melaksanakan kegiatannya (Rusdiyanto & Umar, 2015). Perbankan syariah menyediakan pelayanan jasa keuangan yang sesuai prinsip dan nilai-nilai syariah dalam transaksi keuangan, perbankan, dan kegiatan ekonomi pada umumnya (Utami, 2008). Sedangkan tujuan perbankan adalah mendapatkan sebuah laba, salah satunya yaitu laba bagi pemilik perusahaan. Besarnya laba bagi pemilik perusahaan diukur dengan indikator *Return On Equity* (ROE) = Laba atas ekuitas). Bank dengan ukuran besar dapat menerapkan *economies of scope* dan memperoleh *economies of scale*. Bank dengan ukuran yang lebih besar dapat menginvestasikan lebih banyak dana dalam risk-management yang lebih baik dan dapat mengoperasikan lebih

banyak line bisnis dengan jumlah konsumen yang lebih banyak (Mercieca, 2007). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran bank akan memberikan dampak positif bagi profitabilitas bank.

Profitabilitas merupakan rasio sederhana yang menghasilkan laba yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Salah satu indikator rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan bersih (Harahap, 2006). Apabila rasio ini mempunyai nilai yang tinggi maka kemampuan bank untuk menghasilkan profit atau keuntungan akan semakin baik. Oleh karena itu *Return On Equity* (ROE) akan memberikan informasi bagaimana kemampuan sebuah bank dalam penggunaan modalnya untuk menghasilkan pendapatan bersih.

Rasio *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income* yang dimiliki

oleh bank syariah (Pramuditho, 2014). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang akan dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) merupakan laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa (Kasmir, 2012).

TABEL 1.1
PERKEMBANGAN ROE PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2018

Nama Bank	2014	2015	Tren	2016	Tren	2017	Tren	2018	Tren	rata2	Rata2 Tren
Bank BNI Syariah	10,83	11,39	0,05	11,94	0,05	11,42	-0,04	10,53	-0,08	11,22	11,28
Bank Mega Syariah	2,50	1,61	-0,36	11,97	6,43	6,75	-0,44	4,08	-0,40	5,38	7,05
Bank Muamalat Indonesia	2,20	2,78	0,26	3,00	0,08	0,87	-0,71	1,16	0,33	2,00	1,76
Bank Syariah Mandiri	-0,94	5,92	-7,30	5,81	-0,02	5,71	-0,02	8,21	0,44	4,94	6,17
Bank BCA Syariah	2,90	3,21	0,11	3,45	0,07	4,28	0,24	5,01	0,17	3,77	4,13
Bank BRI syariah	0,44	6,20	13,09	7,40	0,19	4,10	-0,45	2,49	-0,39	4,13	4,53
Bank Jabar Banten Syariah	3,47	0,92	-0,73	-49,05	-54,32	-58,64	0,20	2,63	-1,04	-20,13	-31,30
Bank Panin Syariah	7,01	4,94	-0,30	1,76	-0,64	-94,01	-54,41	1,45	-1,02	-15,77	-26,64
Bank Syariah Bukopin	2,39	5,35	1,24	-13,74	-3,57	0,20	-1,01	0,26	0,30	-1,11	-3,60
Bank Victoria Syariah	-17,61	-15,06	-0,14	-17,45	0,16	2,01	-1,12	2,02	0,00	-9,22	-5,66
Maybank Syariah Indonesia	6,82	-32,04	-5,70	-27,62	-0,14	-1,78	-0,94	-11,28	5,34	-13,18	-13,47
Bank BPD Aceh Syariah				5,56		23,11	3,13	23,39	0,01	17,35	1,57
Rata-rata ROE	0,83	-1,47	0,02	-5,74	-4,70	-8,95	-4,63	3,29	0,31	-2,41	-4,62

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa rasio *Return On Equity* (ROE) mengalami perkembangan yang berfluktuatif. Walaupun beberapa bank menunjukkan perkembangan ROE yang cukup baik, namun masih terdapat beberapa bank yang tidak terlalu baik yang dilihat dari rata-rata tren ROE, bank tersebut yaitu PT Bank Jabar Banten Syariah dengan presentase -31,30%, PT Bank Panin Syariah -26,64%, PT Bank Bukopin Syariah -3,60%, PT Bank Victoria Syariah -5,66%, PT Bank Maybank Syariah -13,47%. Berarti kemampuan bank dalam menghasilkan laba masih sangat rendah dan kurang efisien karena jika semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien bank menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih.

Likuiditas bank merupakan suatu hal yang sangat penting bagi bank untuk dikelola dengan baik karena akan berdampak kepada profitabilitas. Hal itu

juga tercermin dari peraturan bank Indonesia yang menetapkan likuiditas sebagai salah satu dari delapan risiko yang harus dikelola oleh bank (Ichsan, 2014). Rasio yang digunakan yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. (Hasibuan, 2006). Tinggi rendahnya rasio FDR menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut (Pramuditho, 2014). Semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memberikan pinjaman.

Financing To Debt Rasio (FDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat. Oleh karena itu, bank harus bisa mengelola dana yang dimiliki dengan mengoptimalkan penyaluran pembiayaan agar kondisi likuiditas bank tetap terjaga. Ketentuan FDR dapat membantu menentukan modal bank, FDR adalah perbandingan antara pembiayaan terhadap dana pihak ketiga. Dengan memperhatikan definisi tersebut dan dengan asumsi manajemen bank mampu memprediksi pertumbuhan pembiayaan dan dana, maka selanjutnya bank dapat menentukan kebutuhan modal sendiri dengan jatuh tempo yang pendek dan biaya imbal hasil yang tinggi (Kasmir, 2012). Konsep likuiditas diartikan sebagai kemampuan menjual aset dalam waktu singkat dengan kerugian yang paling minimal. Tetapi pengertian likuiditas dalam dunia perbankan lebih kompleks. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (*cash*), sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas (Ichsan, 2014).

KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Perbankan Syariah

Bank syariah adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah islam. Menurut Adiwarmanto Karim (2004) perbankan adalah satu lembaga yang melakukan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Dasar didirikannya bank syariah bersumber dari adanya larangan riba dalam Al-Qur'an, yaitu: "Allah (telah) menghapus (barakah) riba dan ia menyuruh sedekah". (Q.S. al-Baqarah : 275). Sehingga diketahui bahwa riba adalah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan, atau penukaran barang dengan barang sejenis yang dimana lebih banyak jumlahnya karena mensyaratkan demikian.

Tujuan bank syariah sendiri adalah menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dibidang ekonomi keuangan, dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bank syariah menggunakan prinsip syariah antara lain, pembiayaan bagi hasil (mudharabah), pembiayaan penyertaan modal (musharakah), jual beli (mudharabah), pembiayaan sewa (ijarah).

Diversifikasi Aset

Prinsip diversifikasi digunakan sebagai alat untuk mengurangi risiko berinvestasi dari kerugian besar. Diversifikasi dengan banyak aktiva menyimpulkan semakin banyak sekuritas yang dimasukkan ke portofolio maka semakin kecil risiko portofolionya. Diversifikasi merupakan upaya untuk mencari dan mengembangkan produk atau pasar yang baru atau keduanya dalam rangka mengejar pertumbuhan penjualan dan profitabilitas (Tjiptono, 2008).

Diversifikasi banyak dilakukan perusahaan perusahaan dengan modal yang kuat untuk memperoleh laba perusahaan yang tinggi pada negara-negara dengan kondisi perekonomian yang sedang berkembang. Menurut Dyah (2018) Diversifikasi merupakan suatu kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Diversifikasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks herfindahl semakin indeks herfindahl mendekati angka satu, maka penjualan perusahaan akan terkonsentrasi pada segmen tertentu.

Diversifikasi aset yaitu mengukur diversifikasi bank berdasarkan jenis aset yang dimiliki. Diversifikasi aset dilihat sebagai bentuk menganekaragamkan aset atau produk dengan cara membuat berbagai produk baru (Irham, 2015). Jika perbankan ingin kompetitif maka harus baik dalam mengatur aset yang dimiliki dan mampu memenuhi permintaan dana yang lebih besar untuk meningkatkan profitabilitas. Diversifikasi aset mempunyai dampak positif yang signifikan secara statistik terhadap profitabilitas.

Risiko Bank

Risiko pembiayaan yaitu risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank (Bank Indonesia, 2012). Dalam pemberian pembiayaan terdapat risiko. Jika risiko pembiayaan tersebut tidak diantisipasi akan menyebabkan terganggunya pelunasan pembiayaan dan akan berpengaruh pada likuiditas dan profitabilitas. Risiko yang digunakan pada penelitian ini adalah risiko pembiayaan yang dimana sesuai dengan pembiayaan di bank syariah.

Ukuran Bank

Menurut Menicucci dan Paolucci (2016) Adanya pengaruh positif bank size terhadap tingkat profitabilitas yang diukur dari ROE, ROA, dan NIM. Hubungan antara bank size dan profitabilitas.

Semakin tinggi capital ratio maka semakin baik pula profitabilitas yang akan didapatkan bank. Bank dengan ukuran besar dapat menerapkan *economies of scope* dan memperoleh *economies of scale*. Dimana bank dengan ukuran yang lebih besar dapat menginvestasikan lebih banyak dana dalam risk-management yang lebih baik serta mengoperasikan lebih banyak line bisnis dengan jumlah konsumen yang lebih banyak (Mercieca, 2007).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran bank akan memberikan dampak positif bagi profitabilitas bank. Dimana bank dengan ukuran yang lebih kecil memiliki keuntungan dari sisi kemudahan dalam melakukan kegiatan operasional. Seperti misalnya ketika terjadi perubahan kondisi ekonomi, bank dengan ukuran kecil akan lebih cepat mengaplikasikan perubahan strategi ke seluruh bagian organisasi. Selain itu bank dengan ukuran kecil akan membutuhkan biaya operasional yang lebih kecil (Chiorazzo, 2008).

Likuiditas Bank

Ali Norman (2005:21) dalam perbankan syariah BI menggunakan alat ukur FDR yang digunakan untuk melihat kemampuan bank syariah untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi dari dana yang dihimpun. Perbankan syariah tidak mengenal kredit dalam penyaluran dana yang dihimpun oleh karena itu aktivitas penyaluran dana yang dilakukan adalah pembiayaan.

Penilaian likuiditas dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank dalam memelihara tingkat likuiditas yang memadai untuk mengantisipasi risiko likuiditas yang akan muncul. Melalui pengelolaan likuiditas yang baik bank dapat memberikan keyakinan pada para penyimpan dana bahwa mereka dapat mengambil dananya sewaktu-waktu atau saat jatuh tempo. likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban saat jatuh tempo. Perusahaan dikatakan liquid apabila mampu menjadikn aktiva menjadi

kas penurunan nilai, sehingga perusahaan dapat segera membayar kewajiban agar dapat melanjutkan aktivitas-aktivitas perusahaan.

Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang dapat dipakai sebagai alat mengukur hasil operasi perusahaan. Kinerja perbankan dalam menjalankan usahanya dilihat dari laba yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat dan dapat disimpulkan meningkatnya nilai perusahaan tersebut. Untuk analisis rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE).

Pengaruh Diversifikasi Aset Terhadap Profitabilitas

Diversifikasi merupakan suatu kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Dyah, 2018) Diversifikasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks herfindahl semakin indeks herfindahl mendekati angka satu, maka penjualan perusahaan akan terkonsentrasi pada segmen tertentu. Diversifikasi aset yaitu mengukur diversifikasi bank berdasarkan jenis aset yang dimiliki. Diversifikasi aset dilihat sebagai bentuk menganekaragamkan aset atau produk dengan cara membuat berbagai produk baru (Irham, 2015). Jika perbankan ingin kompetitif maka harus baik dalam merngatur aset yang dimiliki dan mampu memenuhi permintaan dana yang lebih besar untuk meningkatkan profitabilitas. Diversifikasi aset mempunyai dampak positif yang signifikan secara statistik terhadap profitabilitas.

H₁ : Diversifikasi Aset memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah

Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas

Risiko pembiayaan yaitu risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank (Bank Indonesia, 2012). Dalam pemberian pembiayaan terdapat risiko. Jika risiko pembiayaan tersebut tidak diantisipasi akan menyebabkan terganggunya pelunasan pembiayaan dan akan berpengaruh pada likuiditas dan profitabilitas. Didalam bank syariah risiko pembiayaan mencakup risiko produk dan risiko terkait pembiayaan koperasi. Menurut Umam, pengelolaan pembiayaan yang baik sangat diperlukan oleh bank, melihat pada pos pembiayaan merupakan penyumbang terbesar dari pendapatan bank Achmad Mujaan (2017).

Pengelolaan manajemen risiko yang baik akan mampu memastikan bahwa bank akan selamat dari kehancuran bila keadaan buruk terjadi. Penerapan manajemen risiko pada perbankan syariah sangat diperlukan, baik untuk menekan kemungkinan terjadinya kerugian akibat terjadinya risiko maupun untuk memperkuat struktur kelembagaan.

H₂ : Risiko Bank memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah

Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas

Adanya pengaruh positif bank size terhadap tingkat profitabilitas yang diukur dari ROE, ROA, dan NIM. Hubungan antara bank size dan profitabilitas. Semakin tinggi capital ratio maka semakin baik pula profitabilitas yang akan didapatkan bank (Menicucci & Paolucci, 2016). Ukuran bank menggambarkan kemampuan dalam menandai investasi yang menguntungkan dan kemampuan

yang memperluas pasar serta memiliki prospek kedepan yang lebih baik.

H₃ : Ukuran Bank memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah

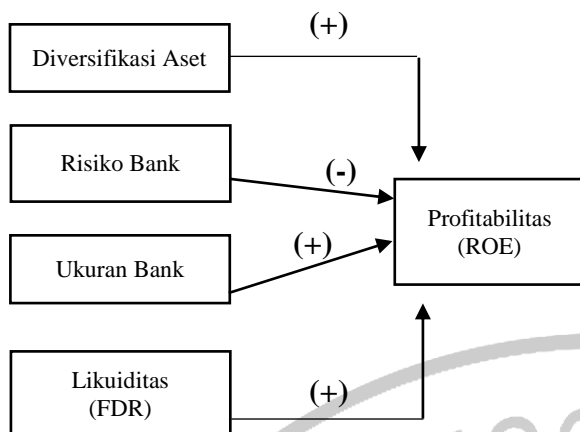
Pengaruh Likuiditas Bank Terhadap Profitabilitas

Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih (Munawir, 2007). Likuiditas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk bank karena akan berdampak kepada profitabilitas. Hal itu juga tercermin dari peraturan bank Indonesia yang menetapkan likuiditas sebagai salah satu dari delapan risiko yang harus dikelola oleh bank.

Financing to Deposit Ratio (FDR) rasio ini digunakan untuk mengukur likuiditas bank. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh akan naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga mengalami kenaikan. Apabila FDR rendah maka pendapatan yang diperoleh bank juga rendah. Nilai positif dari FDR menunjukkan bahwa semakin besar FDR maka semakin efisien bank dalam menjalankan aktifitas usahanya sehingga akan meningkatkan ROE bank. (Ardiyanto, 2013).

H₄ : Likuiditas Bank memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah

Kerangka penelitian yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1
KERANGKA PENELITIAN

METODE PENELITIAN

Kualifikasi Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan Bank Syariah yang terdaftar di OJK. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria Bank Syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap untuk periode 2014-2018 yang terdaftar di OJK. Dan mengambil laporan triwulanan

Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Peneliti memperoleh informasi dari responden melalui buku maupun jurnal. Penelitian ini menggunakan metode historis dan kausal karena data yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Syariah yang telah terdaftar di OJK. Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memperoleh data dalam bentuk angka dengan mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan rumus, dan data numerik.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu profitabilitas Return On Equity (ROE), variabel independen terdiri

dari diversifikasi aset, risiko bank, ukuran bank, dan likuiditas bank.

Definisi Operasional

Profitabilitas ROE(y)

Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat dan dapat disimpulkan meningkatnya nilai perusahaan tersebut. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki. ROE didapatkan dari membagi laba bersih dengan ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Diversifikasi Aset(X₁)

Dengan menggunakan persamaan, diperoleh ukuran diversifikasi bank dengan nilai 0 (nol) hingga 1 (satu). Semakin tinggi nilainya, menunjukkan semakin besar diversifikasi, yaitu semakin beragam layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh bank dan semakin kecil nilainya menunjukkan sebagian besar layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh bank tersebut berbasis bunga.

$$ADIV_{i,t} = 1 - \left(\left(\frac{CLOAN_{i,t}}{EAI_{i,t}} \right)^2 + \left(\frac{IBLOAN_{i,t}}{EAI_{i,t}} \right)^2 + \left(\frac{SECI_{i,t}}{EAI_{i,t}} \right)^2 + \left(\frac{OTHEREAI_{i,t}}{EAI_{i,t}} \right)^2 \right)$$

Risiko Bank(X₂)

Tingkat pembiayaan ini dalam pengukurannya disebut *non performing finance* (NPF) pada bank syariah. Semakin tinggi nilai NPF suatu bank menunjukkan adanya kinerja yang buruk pada pembiayaan, dengan kata lain risiko pembiayaan yang dihadapi juga tinggi. Semakin bertambahnya NPF ini maka semakin hilang pula kesempatan bank untuk mendapatkan pendapatan dari pembiayaannya yang berpengaruh buruk terhadap profitabilitas suatu bank.

$$NPF = \frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

Ukuran Bank(X₃)

Ukuran bank diproksikan dengan besarnya aset yang dimiliki, besarnya aset sangat penting dalam dunia perbankan dalam memenuhi kebutuhan financial untuk menjalankan aktivitas intermediasinya, memberikan penjaminan serta melakukan transaksi perdagangan lainnya seperti valuta asing dan jasa keuangan lainnya (Salvatore, 2005).

$$Ukuran\ Bank\ (SIZE) = \log(Total\ Aset)$$

Likuiditas Bank(X₄)

Likuiditas dalam dunia perbankan dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (*cash*), sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas (Ichsan, 2014).

$$FDR = \frac{\text{total volume pembiayaan}}{\text{total penerimaan dana}} \times 100\%$$

Alat Analisis

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS versi 16.0. Evaluasi model ini digunakan untuk menguji apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel dan untuk meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dalam penelitian meliputi jumlah data, nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standart deviasi untuk setiap variabel yang diteliti.

Tabel 1
HASIL ANALISIS STATISTIK
DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROE	-2,5424	18,60586	55
Diversifikasi_aset	,4327	,07009	55
NPF	2,8091	1,55062	55
Total_aset	6,9973	,56494	55
FDR	98,4309	56,75247	55

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 9 (sembilan) indikator penelitian yaitu, Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Profitabilitas (ROA), Likuiditas (FDR) serta *Islamic Social Reporting* yang diwakili oleh indikator keuangan, produk dan jasa, masyarakat, karyawan dan lingkungan hidup. .

Analisis dan Pembahasan

TABEL 2
HASIL PENGUJIAN REGRESI
LINEAR BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients B
Constant	-43,710
ADIV	-25,397
NPF	-4,700
Total aset	9,557
FDR	-0,015

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 2, Nilai constant = -43,710 menunjukkan bahwa ADIV, NPF, TA, dan FDR sebesar 43,710

Berdasarkan tabel 2, Nilai ADIV = -25.397 menunjukkan bahwa setiap kenaikan diversifikasi aset sebesar satu persen maka terjadi peningkatan terhadap profitabilitas (ROE) sebesar 25.397.

Sebaliknya setiap penurunan diversifikasi aset sebesar satu persen maka terjadi penurunan profitabilitas (ROE) sebesar 25.397.

Berdasarkan tabel 2, Nilai NPF = - 4.700, menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPF sebesar satu persen maka terjadi penurunan terhadap profitabilitas (ROE) sebesar 4.700. Sebaliknya setiap penurunan NPF sebesar satu persen maka terjadi kenaikan profitabilitas (ROE) sebesar 4.700.

Berdasarkan tabel 2, Nilai TA = 9.557, menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran bank sebesar satu persen maka terjadi peningkatan terhadap profitabilitas (ROE) sebesar 9.557. Sebaliknya setiap penurunan ukuran bank sebesar satu persen maka terjadi penurunan profitabilitas (ROE) sebesar 9.557.

Berdasarkan tabel 2, Nilai FDR = - 0,015, menunjukkan bahwa setiap kenaikan likuiditas bank sebesar satu persen maka terjadi peningkatan terhadap profitabilitas (ROE) sebesar 0.015. Sebaliknya setiap penurunan likuiditas bank sebesar satu persen maka terjadi penurunan profitabilitas (ROE) sebesar 0.015.

TABEL 3
HASIL Uji F dan R square

Model	Df	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Keterangan
Regressi	4	4,009	2,56	0,007	H ₀ ditolak
Residual	50				
Total	54				
R. Square	0,243				

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 3, diperoleh hasil Uji F dengan probabilitas Sig F sebesar 0,007 < 0,05 maka H₀ ditolak, sehingga variabel independen berpengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 3, nilai R square 0.243 yang artinya 24,3% variasi yang

terjadi pada profitabilitas (ROE) dipengaruhi secara simultan oleh diversifikasi aset, risiko bank, ukuran bank, serta likuiditas bank, sedangkan untuk presentase sisanya sebesar 75,7% (100%-24,3) dipengaruhi oleh variabel diluar diversifikasi aset, risiko bank, ukuran bank, serta likuiditas bank.

TABEL 4
HASIL Uji T

Model	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig	Keterangan
Constant	-1,204		0,234	
ADIV	-0,759	-1,676	0,452	H ₀ diterima
NPF	-3,116	-1,676	0,003	H ₀ ditolak
Total aset	2,156	1,676	0,036	H ₀ ditolak
FDR	-0,336	-1,676	0,739	H ₀ diterima

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4, Hasil ADIV menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, H₀ diterima dan H₁ ditolak, berarti variabel diversifikasi aset secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE).

Berdasarkan tabel 4, Hasil NPF menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, H₀ ditolak dan H₁ diterima, berarti variabel risiko bank secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE).

Berdasarkan tabel 4, Hasil TA menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, H₀ ditolak dan H₁ diterima, berarti variabel ukuran bank secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE).

Berdasarkan tabel 4, Hasil FDR menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, H₀ diterima dan H₁ ditolak, berarti variabel likuiditas bank secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE).

Pembahasan

Pengaruh ADIV terhadap ROE

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ADIV mempunyai koefisien regresi negatif sebesar -25.397.

ADIV mengalami penurunan dalam mengelola asetnya, sehingga profitabilitas yang dihasilkan menurun. Namun selama periode penelitian dari tahun 2014-2018 dimana ROE diketahui menurun yang dibuktikan dari rata-rata tren sebesar -4,16 persen yang disebabkan karena peningkatan laba bersih setelah pajak lebih kecil dari peningkatan rata-rata modal inti.

Pengaruh NPF Terhadap ROE

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa NPF mempunyai koefisien regresi negatif sebesar -0,3116. NPF memiliki pengaruh negatif, sedangkan penelitian sekarang mendapatkan pengaruh hasil positif. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya milik Aulia Farrashita (2016) karena penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang positif yang tidak signifikan.

Pengaruh TA Terhadap ROE

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Total Aset mempunyai koefisien regresi positif sebesar 9.557. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya milik Lia Komala (2017) dan Miftahul Jannah (2017) dimana Total Aset mempunyai pengaruh positif yang signifikan.

Pengaruh FDR Terhadap ROE

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa FDR mempunyai koefisien regresi negatif sebesar -0,015. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya karena FDR mengalami penurunan yang berarti kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban menurun sehingga profitabilitas yang dihasilkan juga menurun.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :
(1) Diversifikasi aset (ADIV) berpengaruh

negatif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas ROE pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2018. (2) Risiko Bank (NPF) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas ROE pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2018. (3) Ukuran Bank (Total Aset) berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas ROE pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2018. (4) Likuiditas Bank (FDR) berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas ROE pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan periode 2014-2018.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain : (1) Masih terbatasnya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. (2) Jumlah sampel terbatas karena ada Bank Umum Syariah yang belum mendaftar ke Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2014-2018. (3) Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama lima tahun yaitu pada tahun 2014-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat di sampaikan, antara lain: (1) Bagi Bank, Disarankan bagi bank selalu meningkatkan kinerja perusahaannya dengan melihat rasio-rasio keuangan terhadap profitabilitas ROE disuatu bank, Bank Jabar Banten Syariah disarankan untuk dapat meningkatkan laba bersih setelah pajak agar kinerja dan profitabilitas tinggi, Bank BRI Syariah dan Bank Victoria Syariah disarankan untuk dapat meningkatkan kinerja agar risiko pembiayaan menurun dan profitabilitas pada bank semakin tinggi, Maybank Syariah Indonesia disarankan untuk dapat meningkatkan total aset agar besar aset yang dimiliki dapat bertambah dan profitabilitas tinggi. (2) Bagi Peneliti Selanjutnya, Disarankan untuk penelitian

selanjutnya agar menambah beberapa variabel independen, seperti rasio keuangan, atau lainnya. Agar lebih memperluas cakupan apa saja yang digunakan dalam profitabilitas ROE. Pada sampel penelitian dapat menambah rentang waktu periode agar dapat melihat stabilitas dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiyanto, R. (2013). Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan Bopo Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol, 1 (1) Hal, 1-9.
- Bank Indonesia. (2012). *Net Ekspansi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Perbankan*. Jakarta: Biro Pengembangan BPR dan UMKM-DKBU.
- Chiorazzo, V. M. (2008). Income Diversification and Bank Performance. *Journal of Financial Services Research*, 33; 18 1-203.
- Harahap, S. S. (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, M. I. (2003). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. (2006). *Manajemen Dasar, Pengertian, Masalah, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ichsan, N. (2014). Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah. *Al-IQTISHAD: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, Vol. 06 (1).
- Kasmir. (2000). *Manajemen Perbankan: PT.Raja Grafindo Persada*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan cetakan ke-6*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumo, Y. A. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (dengan Pendekatan PBI No.9/1/PBI/2007). *La_Riba Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. II (1).
- Laeven, L., & Levine, R. (2007). Is There A Diversification Discount In Financial Conglomerates? *Journal Of Financial Economics*, Vol. 85 (2).
- Mawardi, W. (2005). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14 (1).
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). The Determinantsof Bank Profitability: Empirical Evidence from European Banking Sector. *Journal of*

- Financial Reporting and Accounting*, Vol. 14 (1).
- Mercieca, S. K. (2007). Small European Bank: Benefit From Diversification? . *Journal Of Banking And Finance*, 31. 1975-1998.
- Petria, N. e. (2015). *Determinants of Banks' Profitability: Evidence from EU 27 banking systems. Pracedia Economics and Finance*.
- Pramudhito, S. A. (2014). Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.
- Rusdiyanto, & Umar, A. (2015). Peran Fee Based Income Bagi Pendapatan BRI Syariah Cabang Surabaya. *Gema Ekonomi Jurnal Fakultas Ekonomi*, Vol. 04 (1) Hal. 22-36.
- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global Edisi Kelima Buku 1 dan 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya, S. e. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (persero) Medan. *KITABAH*, Vol. 2 (2).
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2008). Pemasaran Strategik Edisi 1. *Yogyakarta: ANDI OFFSET*.
- Utami, M. T. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Journal Of Islamic Business And Economics*, Vol. 2 (2).